

# Panduan Nelayan: Mamalia Laut yang dilindungi di Selandia Baru

Selandia Baru memiliki beragam mamalia laut dan hampir setengah dari paus dan lumba-lumba di dunia tinggal atau singgah di perairan kita. Semua mamalia laut di Selandia Baru dilindungi secara hukum berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Mamalia Laut 1978.

Panduan ini akan membantu Anda mengenali beberapa mamalia laut yang mungkin akan ditemukan di laut, serta mengetahui lebih lanjut tentang penyebaran, pola makan, dan ancaman yang mereka hadapi.

Pengenalan yang tepat terhadap jenis yang dilindungi yang ditemui di perairan Selandia Baru akan membantu dalam memahami potensi ancaman terhadap populasi mereka.

Panduan ini mencakup kode pelaporan Perikanan Selandia Baru serta status konservasi terbaru di Selandia Baru terhadap semua hewan yang ditampilkan.



# Daftar jenis yang ada dalam panduan ini.

## Mamalia Laut berkaki sirip

Anjing Laut Berbulu Selandia Baru  
*Arctocephalus forsteri*

Singa Laut Selandia Baru  
*Phocarcos hookeri*

Macan Laut  
*Hydrurga leptonyx*

Gajah Laut Selatan  
*Mirounga leonina*

## Mamalia Laut

Lumba-Lumba Umum  
*Delphinus delphis*

Lumba-Lumba Gelap  
*Lagenorhynchus obscurus*

Lumba-Lumba Hector  
*Cephalorhynchus hectori*

Lumba-Lumba Māui  
*Cephalorhynchus hectori maui*

Lumba-Lumba Hidung Botol  
*Tursiops truncatus*

Paus Pilot  
*Globicephala* spp.

Paus Pembunuh  
*Orcinus orca*

Paus Bungkuk  
*Megaptera novaeangliae*

Kelompok Jenis:  
Mamalia Laut  
Berkaki Sirip

## Anjing Laut Berbulu Selandia Baru

*Arctocephalus forsteri*

FNZ Kode Jenis: FUR



Gambar: Sabine Bernert



Gambar: Tui De Roy

### Ciri Khas

- Perhatikan hidung yang meruncing.
- Kumis yang Panjang, menjulur melewati telinga
- (Anjing laut berbulu) lebih kecil dibanding singa laut: jantan panjang maksimum sekitar 2.5m dan berat 90 - 150kg. Betina panjang sekitar 1.5m dan berat 30 - 50kg.
- Anjing laut berbulu memiliki dua lapisan bulu. Warna bulunya abu-abu kecokelatan di bagian punggung dan lebih terang di bagian bawah. Saat basah, mereka terlihat menjadi hampir hitam. Pada beberapa anjing laut berbulu, bulu lapisan atas yang lebih panjang memiliki ujung berwarna putih, sehingga membuat tubuhnya tampak berkilau dengan kesan keperakan.

Dapat bertukar dengan: Singa Laut Selandia Baru dan Anjing Laut Berbulu Subantarktik

### Pangan dan Penyebaran



- Anjing laut berbulu Selandia Baru atau kekeno, makanan utamanya adalah cumi-cumi dan ikan kecil yang hidup di perairan tengah. Namun, mereka juga memangsa hewan yang lebih besar seperti belut conger, barakuda, ikan jack mackerel dan hoki.
- Mereka mampu menyelam lebih dalam dan lebih lama dibandingkan semua jenis anjing laut berbulu lainnya. Anjing laut berbulu betina di Pantai Barat diketahui (sesekali) menyelam hingga kedalaman lebih dari 238m dan bertahan di dalam air hingga 11 menit.
- Anjing laut berbulu Selandia Baru merupakan jenis anjing laut yang paling umum ditemukan di Selandia Baru dan populasinya terus meningkat. Perkiraan terakhir jumlah total populasi anjing laut berbulu Selandia Baru adalah sekitar 200,000 ekor pada tahun 2001. Saat ini jumlahnya diperkirakan lebih banyak, namun angka pastinya belum diketahui.
- Anjing laut berbulu ditemukan di seluruh wilayah Selandia Baru. Mereka hidup terutama di pantai berbatu di daratan Selandia Baru, kepulauan Chatham, dan pulau-pulau subantarktik, serta terdapat juga di beberapa wilayah Australia.

## Pembiakan dan Ekologi



- Musim berkembang biak berlangsung dari pertengahan November sampai pertengahan Januari. Pada periode ini betina melahirkan anaknya lalu kawin Kembali.
- Menjelang musim kawin jantan yang dominan akan menunjukkan perilaku mengintimidasi seperti menatap tajam, pasang tubuh, dan berkelahi dengan pejantan lain untuk mendominasi wilayah. Anjing laut berbulu berkembang biak secara poligami, artinya satu jantan dapat kawin dengan banyak betina dalam satu musim kawin.
- Betina akan kawin 6–8 hari setelah melahirkan anaknya, bahkan sebelum melakukan perjalanan mencari makan pertamanya. Untuk memastikan anak berikutnya lahir pada musim panas yang hangat di tahun berikutnya dan bukan saat induk masih merawat anak yang sekarang, anjing laut berbulu menggunakan metode yang disebut implantasi tertunda.
- Implantasi tertunda berarti sel telur sudah dibuahi tetapi tidak langsung menempel pada dinding rahim selama sekitar 3 bulan. Karena itu masa kehamilan efektifnya sekitar 9 bulan, meskipun betina kawin 12 bulan sebelum melahirkan.
- Anjing laut adalah perenang yang sangat andal, dan anak anjing laut yang sudah disapih terkadang dapat mengarungi jarak yang sangat jauh. Di darat, anjing laut juga pernah ditemukan di tempat yang tidak biasa, seperti halaman belakang rumah, saluran air dan jalanan.

## Ancaman



- Walaupun populasi mulai pulih dan tidak lagi berada di ambang kepunahan, anjing laut berbulu Selandia Baru masih menghadapi berbagai ancaman, termasuk dampak dari aktivitas manusia. Penurunan jumlah di beberapa koloni di Pantai Barat Pulau Selatan telah lama menjadi pusat perhatian.
- Anjing laut berbulu merupakan mamalia laut yang paling sering tertangkap sebagai tangkapan sampingan di Selandia Baru. Mereka kerap tertangkap dalam perikanan pukat tarik yang menargetkan spesies seperti hoki, serta juga dalam perikanan rawai dan jaring tetap.
- Dampak manusia lainnya terhadap anjing laut dapat berkaitan dengan pariwisata, jeratan sampah laut, gangguan yang disengaja, serangan anjing, eksplorasi minyak dan gas, tumpahan minyak, serta potensi interaksi negatif dengan kegiatan perairan lainnya.
- Sampah laut, yaitu barang-barang yang berakhir di laut seperti plastik dan jaring bekas dapat mematikan bagi anjing laut.
- Hiu putih besar dan hiu sapi adalah pemangsa alami utama anjing laut. Singa laut Selandia Baru kadang memangsa anak anjing laut berbulu di daerah tempat kedua spesies ini bertemu. Paus pembunuh dan macan laut juga memangsa anjing laut berbulu.

Kelompok Jenis:  
Mamalia Laut  
berkaki sirip

## Singa Laut Selandia Baru

### *Phocarctos hookeri*

FNZ Kode Jenis: HSL



Gambar: Andrew Maloney



Gambar: Danica Stent

### Ciri Khas

- Perhatikan moncong yang tumpul.
- Kumis yang pendek, tidak mencapai telinga
- Jantan panjang antara 2.4 - 3.5m dan berat antara 250 - 400kg. Betina panjang antara 1.6-2m dan berat 100 - 160kg.
- Singa laut jantan dewasa berwarna coklat hingga hitam, dengan surai yang tebal hingga mencapai bahu. Betina dewasa berwarna lebih terang, didominasi abu-abu krem, dengan pigmen lebih gelap di sekitar siripnya.
- Anak singa laut dari kedua jenis kelamin berwarna kecoklatan dengan area lebih pucat di sekitar kepala. Jantan muda kadang terlihat mirip betina dewasa baik dari segi warna maupun ukuran.

Dapat bertukar dengan: Anjing Laut Berbulu Selandia Baru

### Pangan dan Penyebaran



- Singa laut Selandia Baru atau pakake, adalah penyelam aktif yang mencari makan baik di lubuk dalam maupun di laut lepas. Betina dapat menyelam hingga 129m selama sekitar 3.9 menit dan pada beberapa kasus bahkan mencapai kedalaman lebih dari 600m dengan durasi hingga 14,5 menit.
- Singa laut Selandia Baru dikenal sebagai pemakan oportunistis. Sebagian besar makanannya terdiri dari sefalopoda (seperti cumi-cumi dan gurita), krustasea (udang, ketam, lobster, krill, dsb) serta berbagai jenis ikan.
- Singa laut Jantan dewasa kadang memangsa anak dan anjing laut muda berbulu Antarktika, subantarktik dan Selandia Baru, serta sesekali memangsa penguin.
- Populasi diperkirakan sekitar 10,000 ekor.
- Singa laut ditemukan di wilayah Otago dan Southland di Selandia Baru, meskipun sebagian besar populasinya hidup di pulau-pulau subantarktik. Hampir 70% anak singa laut Selandia Baru lahir di kepulauan Auckland.

## Pembiakan dan Ekologi



- Singa laut Selandia Baru adalah jenis singa laut yang paling terancam punah di dunia. Mereka hanya berkembang biak di Selandia Baru, tepatnya di Kepulauan Auckland, Pulau Campbell, Pulau Stewart serta wilayah Otago dan Southland.
- Perkiraan jumlah anak singa laut yang lahir setiap tahun di lokasi-lokasi berkembang biak di Kepulauan Auckland telah dilakukan oleh DOC (Departemen Konservasi Selandia Baru) sejak musim 1994/1995.
- Jumlah kelahiran anak singa laut meningkat di Pulau Stewart dan daratan utama Selandia Baru akan tetapi di Kepulauan Auckland dan Pulau Campbell, angkanya terlihat relatif stabil (sekitar  $\pm 10\%$ ). Meski begitu penting untuk dicatat bahwa kelahiran anak singa laut di Kepulauan Auckland, walaupun cenderung stabil sejak 2008/2009, lebih besar dari 40% akan tetapi lebih rendah dibandingkan pada puncaknya di tahun 1997/1998.
- Betina membentuk kelompok kawin yang bisa beranggotakan hingga 25 ekor yang dijaga oleh satu pejantan dominan. Jantan lain biasanya berada di sekitar area tersebut dan sesekali menantang pejantan dominan. Tantangan ini sering berujung pada tindakan yang agresif dan perkelahan karena pejantan dominan akan berusaha mempertahankan betinanya dari para pesaing.
- Musim berkembang biak berlangsung selama musim panas, dan koloni kawin selalu menempati lokasi yang sama setiap tahunnya. Kelahiran anak singa laut dimulai pada awal Desember dan berakhir sekitar pertengahan Januari, ketika jantan yang tersisa berpencar kelompok betina pun bubar. Setiap betina hanya melahirkan satu anak dalam kurun waktu setiap 1–2 tahun.
- Setelah melahirkan, betina akan menghabiskan tahun berikutnya dengan secara bergantian antara ke laut untuk mencari makan dan kembali ke darat untuk menyusui anaknya. Sementara itu anak singa laut membentuk kelompok kecil berdekatan dengan kelompok betina untuk mendapatkan kehangan dan perlindungan pada saat induk mereka sedang berada di laut.

## Ancaman



- Wabah penyakit pernah melanda koloni singa laut Selandia Baru pada masa lalu dan anak singa laut merupakan kelompok umur yang paling terdampak. Penyakit dapat menghambat pemulihan populasi dan dapat mengakibatkan mereka lebih rentan terhadap ancaman lain.
- Perikanan utama yang beroperasi di wilayah jelajah makan singa laut Selandia Baru adalah perikanan cumi-cumi, lobster kecil dan ikan whiting biru selatan. Perikanan pukat cumi-cumi secara historis tercatat paling banyak menangkap singa laut secara tidak sengaja namun berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi terjadinya tangkapan sampingan tersebut. Perikanan cumi-cumi ini beroperasi di sekitar landas Kepulauan Auckland dan Pulau Campbell antara Februari hingga Mei yang bertepatan dengan awal masa menyusui anak singa laut.
- Betina memiliki wilayah jelajah yang terbatas saat menyusui sehingga lebih sering berinteraksi dengan kegiatan perikanan komersial, saat menyusui seekor betina bisa memakan sekitar 20% dari berat tubuhnya – itu setara dengan 80kg makanan per hari. Penurunan mangsa akibat penangkapan ikan, dapat menyebabkan nutrisi yang buruk pada anak singa laut dan singa laut dewasa. Selain itu, betina harus mengeluarkan tenaga yang lebih banyak mencari mangsa yang semakin sedikit, yang dapat memengaruhi kesehatan dan kemampuan mereka merawat anaknya.
- Hiu putih besar adalah satu-satunya predator alami yang diketahui memangsa singa laut Selandia Baru.

Kelompok Jenis:  
Mamalia Laut  
berkaki sirip

# Macan Laut

## *Hydrurga leptonyx*

FNZ Kode Jenis: LEO



Gambar: A. Wright



Gambar: Brent Tandy

### Ciri Khas

- Perhatikan badan yang panjang dan langsing dengan sirip depan yang kelihatan lebih besar dari biasanya.
- Kepala yang besar dan tidak sebanding, rahang lebar, gigi tajam dan bukaan rahang mulut yang luar biasa besar membuat mereka tampak mirip ular.
- Dinamai karena totolnya yang mirip macan tutul, macan laut memiliki warna yang bervariasi, dari hampir hitam hingga kebiruan di bagian samping tubuhnya. Moncong, tenggorokan, dan perut berwarna abu-abu muda dengan bintik-bintik abu-abu gelap dan hitam. Perbedaan warna antara bagian punggung dan perut terlihat jelas, meski batasnya agak samar. Anak anjing laut memiliki penampilan yang sangat mirip dengan individu dewasa.
- Jantan panjang antara 2.4 - 3.5m dan berat antara 250 - 400kg. Betina panjang antara 1.6 - 2m dan berat 100 - 160kg.
- Macan Laut tidak berjalan menggunakan siripnya seperti spesies anjing laut lain, melainkan meluncur dengan perut mereka.

### Pangan dan Penyebaran



- Macan laut memangsa berbagai jenis hewan, mulai dari krill, penguin, burung, ikan, anjing laut lain, hingga cumi-cumi dan gurita. Kemungkinan besar mereka adalah predator yang memanfaatkan situasi, dalam arti mereka akan memangsa apa pun yang mudah ditemukan di sekitarnya.
- Mereka adalah satu-satunya jenis anjing laut yang diketahui secara rutin berburu dan membunuh mangsa berdarah panas, termasuk anjing laut lainnya. Meski jarang terjadi ada beberapa catatan serangan macan laut dewasa terhadap manusia.
- Perkiraan populasi pada tahun 1977 menyebutkan jumlah total sekitar 222,000 hingga 440,000 macan laut di seluruh dunia.
- Macan laut kebanyakan hidup di es terapung Antartika, saat musim gugur dan dingin, mereka menyebar ke arah utara di seluruh Samudra Selatan, dan kadang-kadang mampir ke perairan Selandia Baru.
- Beberapa macan laut menghabiskan satu tahun atau lebih terus-menerus hidup di perairan Selandia Baru.

## Pembiakan dan Ekologi



- Macan laut biasanya hidup menyendiri. Jantan mencapai kematangan seksual pada usia 3 - 6 tahun, sementara betina pada usia 2 - 7 tahun. Aktivitas perkawinan belum pernah diamati di alam liar. Macan laut dewasa menjalani proses pergantian bulu antara Januari hingga Juni.
- Macan laut tampaknya memiliki tingkat reproduksi yang lebih rendah dibandingkan anjing laut lain dengan hanya sekitar 50 - 60% betina melahirkan tiap tahun. Anak macan laut biasanya lahir di atas es terapung pada bulan November dan musim kawin berakhir akhir Desember. Masa menyusui hanya berlangsung satu bulan. Jantan jarang terlihat di sekitar lokasi kelahiran dan menyusui.
- Anak macan laut lahir dengan panjang lebih dari 1m, dengan berat mendekati 30kg. Betina tumbuh lebih cepat daripada jantan dan macan laut yang sangat besar bisa mencapai berat hingga 450kg.
- Diperkirakan macan laut melahirkan di atas es yang tidak menempel/tidak tertambat dan masa menyusunya kemungkinan sangat singkat, sekitar sebulan, di mana anaknya menambah berat badan dan lapisan lemak pelindung.
- Anak macan laut lahir dengan bulu yang lembut dan tebal, sangat mirip dengan bulu macan laut dewasa yang berwarna abu-abu berbintik, dengan bagian punggung lebih gelap dibanding bagian depan tubuh.
- Macan laut dikenal sangat vokal pada saat musim kawin. Selain itu, terdapat juga variasi suara antarwilayah yang menimbulkan dugaan bahwa ada populasi berkembang biak yang terpisah dengan interaksi yang terbatas satu sama lain.

## Ancaman



- Macan laut tidak pernah dieksploitasi secara sistematis. Saat ini, mereka dilindungi berdasarkan Konvensi untuk Konservasi Anjing Laut Antartika ditahun 1972.
- Ancaman terhadap macan laut mencakup terjerat sampah laut serta gangguan dari manusia dan anjing.
- Meskipun terlihat jinak dan tidak berbahaya, macan laut bisa berputar dengan sangat cepat dari posisi istirahat untuk menyerang dan dapat menyebabkan luka serius pada anjing maupun manusia. Mereka juga dapat membawa penyakit menular.
- Paus pembunuh diketahui terkadang memangsa macan laut. Selain itu hiu berukuran besar juga diduga dapat memangsa mereka, meskipun belum ada bukti yang mendukung teori tersebut.

Kelompok Jenis:  
Mamalia Laut  
berkaki sirip

## Gajah Laut Selatan *Mirounga leonina*

FNZ Kode Jenis: EPH



Gambar: Debbie Freeman



Gambar: Leon Berard

### Ciri Khas

- Gajah laut selatan adalah jenis anjing laut terbesar di dunia. Warna tubuhnya abu-abu gelap setelah berganti bulu, lalu memudar sepanjang tahun menjadi seperti warna karat, abu-abu kecokelatan.
- Ciri paling menonjol dari gajah laut adalah belalai hidung yang mampu mengembang yang mencapai perkembangan penuh pada jantan dewasa dan diyakini mampu meningkatkan suara auma pejantan gajah laut.
- Jantan dewasa: panjang 4.5m, berat 3,600kg  
Betina dewasa: Panjang 2-3m, berat 900kg

Dapat bertukar dengan: Singa Laut Selandia Baru

### Pangan dan Penyebaran



- Gajah laut Selatan memakan hewan seperti cumi-cumi, sotong dan ikan besar, termasuk ikan hiu. Mereka merupakan pemakan di laut dalam. Saat berada di laut, sekitar 90% waktu mereka dihabiskan di bawah air. Sebagian besar penyelaman mencapai kedalaman 300 - 800m dan berlangsung selama 20 - 27 menit.
- Gajah laut selatan tersebar di seluruh Samudra Selatan di sekitar benua Antartika dan di sebagian besar pulau subantartika. Populasi di Selandia Baru terkonsentrasi di Kepulauan Antipodes dan Pulau Campbell. Pada musim dingin, mereka sering mengunjungi Pulau Auckland, Antipodes, dan Pulau Snares, mereka jarang ke Pulau Chatham dan sesekali muncul di berbagai lokasi daratan utama, mulai dari Pulau Stewart hingga Bay of Islands.
- Gajah laut selatan naik ke darat di pantai berpasir atau berkerikil yang mudah diakses, karena jantan besar khususnya kesulitan bergerak di darat.

## Pembiakan dan Ekologi



- Terjadi penurunan jangka panjang setiap tahun sebesar 5 - 11% pada populasi gajah laut Selatan di sebagian besar koloni di samudra selatan. Belum diketahui penyebab pastinya namun ada dua teori utama:
  - penurunan ini berkaitan dengan eksploitasi komersial terhadap stok mangsa; dan
  - populasi tersebut sedang kembali ke tingkat alami sebelum jaman perburuan, setelah sempat pulih hingga jumlah yang sangat tinggi diatas jumlah normal.
- Jantan yang siap kawin tiba di lokasi berkembang biak pada bulan Agustus, sedangkan betina yang sedang mengandung datang pada bulan September hingga Oktober. Jantan tidak mempertahankan wilayah tetap, tetapi membentuk jenjang dominasi yang terutama ditentukan oleh usia, kedua oleh ukuran tubuh dan sampai batas tertentu, pengalaman sebelumnya. Jantan saling mengintimidasi melalui tatapan dan melalui suara.
- Jantan gajah laut selatan matang secara seksual pada usia 3–6 tahun, tetapi hanya sedikit yang berhasil berkembang biak sebelum usia 10 tahun. Dalam satu musim, biasanya hanya dua atau tiga jantan terbesar yang benar-benar kawin. Banyak jantan tidak pernah berkembang biak sama sekali, bahkan sekitar 90% mati sebelum mencapai kematangan seksual. Sebaliknya, betina matang secara seksual pada usia 2–4 tahun dan setelah itu dapat melahirkan setiap tahun hingga sekitar 12 tahun. Jantan dominan mampu mengawini hingga 100 betina dalam satu musim.
- Betina melahirkan satu anak tak lama setelah naik ke darat pada bulan September atau Oktober, lalu tetap di darat sekitar 23 hari untuk menyusui anaknya. Beberapa minggu kemudian, betina kawin lalu pergi dan menyapih anaknya secara mendadak. Setelah itu, betina kembali ke laut untuk makan selama sekitar 70 hari sebelum naik ke darat lagi untuk ganti bulu. Sementara itu, anak gajah laut tetap berada di darat sekitar 50 hari sampai akhirnya masuk ke laut untuk mulai mencari makanannya sendiri.

## Ancaman



- Macan laut kadang menyerang dan membunuh anak gajah laut Selatan dan paus pembunuh juga dapat memangsa anak maupun individu dewasa. Namun, keduanya tidak dianggap memberi dampak besar terhadap populasi secara keseluruhan.
- Ancaman utama bagi gajah laut Selatan adalah gangguan dari manusia atau anjing pada saat mereka berada di darat. Gajah laut selatan biasanya naik ke darat untuk beristirahat, ganti bulu, atau berkembang biak, pada saat-saat inilah seharusnya mereka tidak diganggu.
- Ada juga kemungkinan bahwa tabrakan dengan kapal berdampak ke gajah laut serta kematian akibat aktivitas perikanan, meskipun informasi mengenai dampak ini masih sangat terbatas.

Kelompok Jenis:  
Mamalia Laut

## Lumba-Lumba Umum

### *Delphinus delphis*

FNZ Kode Jenis: CDD



Gambar: Nathan Pettigrew

### Ciri Khas

- Panjang sekitar 2m.
- Cenderung tetap berada dalam beberapa kilometer dari garis pantai.
- Pola warna lumba-lumba umum sangat khas, dengan pola menyilang atau berbentuk pengukur waktu pasir di bagian samping tubuh. Warnanya meliputi hitam keunguan, abu-abu, putih, dan cokelat kekuningan. Sirip punggungnya tinggi dengan tepi belakang yang cekung.
- Kepalanya membulat dan miring halus serta memiliki moncong yang menonjol.

Dapat bertukar dengan: Lumba-lumba Gelap, Lumba-lumba Hidung Botol dan Lumba-lumba Bergaris

### Pangan dan Penyebaran



- Lumba-lumba umum memakan berbagai jenis mangsa, termasuk ikan bergerombol di permukaan, ikan kecil di perairan tengah, serta cumi-cumi. Mereka diketahui dapat menyelam hingga kedalaman 280 meter untuk mencari makan dan berburu secara berkelompok dalam satu kelompok. Penyelaman bisa berlangsung hingga 8 menit, tetapi biasanya hanya 10 detik sampai 2 menit. Hewan ini juga sangat vokal dan terkenal dengan beragam aksi akrobatik.
- Ditemukan di seluruh perairan Selandia Baru, terutama di Teluk Hauraki dan lepas pantai
- Spesies ini jumlahnya berlimpah, tetapi perkiraan populasi pasti yang berada di perairan Selandia Baru masih belum diketahui.

### Fakta Menarik



- Lumba-lumba umum sangat vokal dan suaranya bisa terdengar hingga di atas permukaan air.

## Pembiakan dan Ekologi



- Lumba-lumba umum dapat membentuk kelompok besar yang berisi ribuan individu. Mereka juga dikenal bertalian dengan kawanan paus pilot serta jenis lumba-lumba lain, seperti lumba-lumba gelap.
- Betina melahirkan setiap 2 tahun dengan masa kehamilan sekitar 10 - 11 bulan.
- Anak lumba-lumba menyusu sekitar 6 bulan.
- Usia kematangan seksual diperkirakan bervariasi tergantung wilayah. Di Samudra Pasifik jantan biasanya mencapai kematangan antara 7 - 12 tahun, sedangkan betina antara 6 - 7 tahun.
- Usia maksimal diperkirakan antara 25 - 30 tahun.

## Ancaman



- Paus pembunuh jadi pemburu utama lumba-lumba umum. Saat merasa terancam, lumba-lumba biasanya berkumpul lebih rapat untuk saling melindungi diri. Selain itu ada juga lumba-lumba yang terlihat memiliki bekas gigitan ikan hiu, menandakan bahwa ikan hiu kadang memang memangsa mereka.
- Sejumlah besar lumba-lumba biasa tertangkap secara tidak sengaja di perikanan pukat tuna dengan jaring cincin di Pasifik tropis bagian timur, serta di perikanan jaring tetap di berbagai belahan dunia. Di Selandia Baru, lumba-lumba umum sesekali juga tertangkap secara tidak sengaja di perikanan kapal pukat.
- Kegiatan pariwisata ternyata juga memengaruhi perilaku normal lumba-lumba ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mereka berusaha menghindari kapal yang mendekat dengan melakukan perilaku mengelak atau menghindar.
- Tabrakan dengan perahu juga menjadi ancaman, terutama di daerah dengan aktivitas perahu yang padat, seperti Teluk Islands. Sekali lagi, nalar yang baik harus diterapkan pada saat berada di sekitar lumba-lumba ini untuk mengurangi stres pada hewan-hewan tersebut. Aturan ini sudah dijelaskan dalam Peraturan Perlindungan Mamalia Laut (1992).

Kelompok Jenis:  
Mamalia Laut

# Lumba-Lumba Gelap

## *Lagenorhynchus obscurus*

FNZ Kode Jenis: DDO



Gambar: Craig Bullock



Gambar: Kim Westerov

### Ciri Khas

- Panjang sekitar 2m.
- Bertubuh kecil dan kokoh, dengan dahi yang miring halus serta paru pendek berwarna gelap.
- Sirip punggung tidak melengkung dengan ujung yang tumpul.
- Warna biru kehitaman pada punggung dan ekor serta putih pada bagian bawah tubuh.
- Terdapat bercak gelap di sekitar mata.
- Sirip dada panjang dan runcing dan umumnya berwarna lebih gelap dibandingkan area tubuh di sekitarnya.

Dapat bertukar dengan: Lumba-lumba Umum, Lumba-lumba Hidung Botol dan Lumba-lumba Hector

### Pangan dan Penyebaran



- Makanan utama jenis ini didominasi oleh ikan teri, hake, dan cumi-cumi. Selain itu, berbagai jenis ikan kecil lainnya juga dimakan. Lumba-lumba gelap biasanya mencari makan pada malam hari, terutama memangsa hewan yang berada di lapisan perairan dalam.
- Aktivitas makan di permukaan biasanya terjadi dalam kelompok besar, disertai banyak lompatan dan atraksi akrobatik di udara. Perilaku ini dipercaya membantu dalam menyesuaikan kerja sama pada saat berburu secara berkelompok.
- Lumba-lumba gelap merupakan jenis pesisir dan umumnya lebih menyukai perairan dengan kedalaman kurang dari 2,000 meter.
- Mereka biasanya ditemukan di perairan yang lebih sejuk di bagian selatan, dan tidak dijumpai dibagian utara dari tanjung timur.

### Fakta Menarik



- Kelompok besar lumba-lumba gelap, dengan jumlah berkisar dari beberapa ratus hingga lebih dari 1,000 ekor, dapat ditemukan di Kaikoura sepanjang tahun, dengan beberapa individu bergerak ke utara untuk mencari makan di Teluk Admiralty pada bulan-bulan musim dingin.

## Pembiakan dan Ekologi



- Kematangan seksual tercapai pada usia sekitar 7–8 tahun. Di Selandia Baru, kelahiran biasanya terjadi antara bulan November hingga pertengahan Januari. Masa kehamilan berlangsung sekitar 13 bulan dan penyapihan anak lumba-lumba terjadi dalam waktu kurang dari 3 tahun.
- Lumba-lumba gelap diperkirakan dapat hidup hingga usia 30 tahun atau lebih.
- Karena jenisnya yang menyukai pesisir, populasi lumba-lumba gelap di seluruh dunia akhirnya terpisah-pisah dan terisolasi secara reproduktif. Namun, migrasi skala besar diketahui terjadi di Selandia Baru, dan pergerakan antara perairan dekat pantai dan lepas pantai terjadi pada saat siang hari maupun musiman, dengan lumba-lumba bergerak lebih jauh ke lepas pantai pada musim dingin.
- Secara keseluruhan, ukuran kelompok lumba-lumba ini berkisar antara dua ekor hingga lebih dari seribu ekor. Diperkirakan terdapat antara 12,000 hingga 20,000 individu di Selandia Baru.
- Lumba-lumba gelap berinteraksi dengan berbagai mamalia laut lainnya, termasuk lumba-lumba biasa, paus pilot sirip panjang, lumba-lumba hidung botol, lumba-lumba Hector, paus pembunuh, anjing laut bulu Selandia Baru, paus sperma, paus kanan selatan, dan paus bungkuk.

## Ancaman



- Paus pembunuh dan beberapa jenis hiu merupakan satu-satunya predator yang dikonfirmasi memangsa lumba-lumba gelap. Untuk menghindari paus pembunuh, lumba-lumba gelap akan bergerak ke perairan yang lebih dangkal dan berenang lebih berdekatan satu sama lain.
- Lumba-lumba gelap dilaporkan ikut tertangkap dalam perikanan menggunakan jaring tetap, pukat dan rawai permukaan Panjang.
- Jumlah lumba-lumba gelap yang tertangkap di jaring tetap di perairan Selandia Baru setiap tahunnya tidak diketahui. Namun, jumlah tangkapan saat ini tampaknya lebih rendah dibandingkan pada tahun 1970-an dan 1980-an.
- Lumba-lumba gelap pernah ditemukan terjatuh dalam jaring budidaya laut, dan kemungkinan perluasan budidaya laut di Selandia Baru ke depannya akan berdampak pada jenis ini melalui risiko terjatuh, perusakan lingkungan, dan kompetisi untuk sumber makanan.

Kelompok Jenis:  
Mamalia Laut

## Lumba-lumba Hector *Cephalorhynchus hectori hectori*

FNZ Kode Jenis: HDO



Gambar: Dánica Stent



Gambar: Dina Engel

### Ciri Khas

- Lumba-lumba Hector termasuk salah satu lumba-lumba laut terkecil di dunia, dengan panjang mencapai sekitar 1,5 meter. Jenis ini hanya ditemukan di perairan pesisir Selandia Baru.
- Lumba-lumba Hector dewasa memiliki berat antara 40 hingga 60 kg. Jantan umumnya sedikit lebih kecil dan lebih ringan dibandingkan betina.
- Lumba-lumba Hector dan Māui merupakan satu-satunya lumba-lumba di Selandia Baru yang memiliki sirip punggung hitam dan bulat. Tubuh mereka berwarna abu-abu khas, dengan pola putih dan hitam serta moncong yang pendek.

Dapat bertukar dengan: Lumba-lumba Gelap dan Lumba-lumba Umum

### Pangan dan Penyebaran



- Seperti lumba-lumba lainnya, lumba-lumba Hector menggunakan navigasi berbasis bunyi untuk menemukan makanannya. Mereka mengeluarkan suara "klik" frekuensi tinggi yang memantul dari objek di sekitarnya dan ikan, sehingga memberikan gambaran detail tentang lingkungan sekitar. Mereka sering melakukan penyelaman pendek untuk mencari makan, seperti ikan pipih, ikan bakalau/kod merah, kepiting, kahawai, makarel, dan cumi-cumi.
- Populasi lumba-lumba Hector diperkirakan sekitar 15,000 individu.
- Lumba-lumba Hector ditemukan di sepanjang pesisir Pulau Selatan, namun penyebarannya tidak merata.

### Fakta Menarik



- Awalnya, jenis ini dianggap hanya hidup di perairan yang sangat dekat dengan pantai. Namun, pengamatan dari udara menunjukkan bahwa di beberapa wilayah, mereka juga dapat ditemukan hingga lebih dari 20 mil laut ke arah lepas pantai.

## Pembiakan dan Ekologi



- Saat ini, lumba-lumba Hector diperkirakan dapat hidup hingga 30 tahun, meskipun kebanyakan tidak lebih dari 20 tahun.
- Mereka mencapai kematangan seksual pada usia antara 5 hingga 9 tahun.
- Mereka mampu melahirkan satu anak setiap 2 tahun. Sudah ada bukti bahwa jika anak yang lahir hilang dalam satu tahun, induknya mungkin melahirkan kembali pada tahun berikutnya.
- Sebagian besar betina hanya memiliki empat atau lima anak sepanjang hidupnya. Kelahiran biasanya terjadi antara bulan November hingga pertengahan Februari, dan anak tinggal bersama induknya hingga dua tahun.

## Ancaman



- Jaring tetap menjadi ancaman besar bagi lumba-lumba Hector, seperti layaknya mamalia laut, mereka harus naik ke permukaan laut secara teratur untuk bernafas. Ketika mereka terjatuh dan terperangkap di jaring tetap, mereka akan menahan napas selama mungkin hingga akhirnya kehabisan oksigen dan mati lemas.
- Karena lumba-lumba ini hidup di perairan dekat pantai, mereka menghadapi risiko tertabrak perahu. Anak lumba-lumba yang baru lahir paling rentan. Mereka berenang relatif lebih lambat dan sering berada dekat permukaan air, sehingga lebih mudah terkena baling-baling kapal.
- Ancaman lain yang juga disebabkan oleh aktivitas manusia terhadap lumba-lumba Hector adalah penyakit Toxoplasmosis. Penyakit ini berasal dari parasit yang siklus hidupnya berkaitan dengan kucing.
- Selain itu, ada juga penyakit seperti Brucellosis yang ditemukan pada populasi lumba-lumba ini. Namun, penyakit semacam ini umumnya dianggap sebagai bagian dari ancaman alami bersama penyakit lain dan predator di alam liar.

Kelompok Jenis:  
Mamalia Laut

## Lumba-Lumba Māui *Cephalorhynchus hectori maui*

FNZ Kode Jenis: HDM



Gambar: Silvia Scali



Gambar: DOC

### Ciri Khas

- Lumba-lumba Maui memiliki corak warna abu-abu, putih dan hitam yang khas pada tubuhnya. Selain itu, mereka juga mempunyai moncong yang pendek.
- Tubuh yang kecil dan kompak, dengan sirip dada dan sirip punggung yang besar, berwarna gelap, serta berbentuk membulat.
- Betina dapat tumbuh hingga sekitar 1,7 meter dengan berat mencapai 50 kilogram. Sementara itu jantan biasanya sedikit lebih kecil dan lebih ringan dibandingkan betina.
- Karena lumba-lumba Hector dan lumba-lumba Maui terlihat hampir identik secara fisik, identifikasi di laut biasanya berdasarkan pada lokasi kemunculan atau penangkapan.

Dapat bertukar dengan: Lumba-lumba Hector, Lumba-lumba Gelap dan Lumba-lumba Umum

### Pangan dan Penyebaran



- Lumba-lumba Maui memakan berbagai jenis ikan, seperti red cod, āhuru, dan sole. Mereka mencari makan di seluruh lapisan air, mulai dari dasar laut hingga perairan yang lebih atas. Artinya, mereka memangsa ikan yang hidup di dasar maupun mangsa yang berenang bebas.
- Populasi lumba-lumba Maui diperkirakan sangat kecil, hanya berkisar antara 48 hingga 64 individu yang berusia lebih dari 1 tahun.
- Dulu, lumba-lumba Maui bisa ditemukan hampir di sepanjang pantai barat Pulau Utara Selandia Baru, dari Selat Cook hingga Pantai Ninety Mile. Sekarang, jangkauan mereka jauh lebih terbatas, hanya antara tebing terjal Maunganui dan Whanganui. Jika ingin melihatnya besar kemungkinan mereka berada di daerah antara Pelabuhan Manukau dan Pelabuhan Waikato.

### Fakta Menarik



- Lumba-lumba Maui adalah subspecies dari lumba-lumba Hector yang dikenal sebagai lumba-lumba terkecil di dunia. Bersama-sama, mereka termasuk salah satu lumba-lumba terlangka di dunia.

## Pembiakan dan Ekologi



- Lumba-lumba Maui biasanya berada dalam kelompok kecil, yang terdiri dari 1 hingga 5 ekor lumba-lumba.
- Meskipun ukuran kelompok mereka kecil, lumba-lumba ini kerap terlihat menunjukkan perilaku yang sangat suka bermain satu sama lain. Mereka senang melompat, berputar, dan berinteraksi dengan sesamanya.
- Beberapa perilaku yang sering mereka tunjukkan antara lain: meniup gelembung, bermain dengan rumput laut, berpura-pura bertarung, dan saling mengejar satu sama lain. Semua aktivitas ini dianggap penting untuk perkembangan sosial mereka serta membangun hubungan yang sehat di antara anggota kelompok.
- Betina biasanya melahirkan anak pertamanya saat berusia antara 5 hingga 9 tahun.
- Betina mungkin dapat melahirkan anak setiap 2 tahun sekali.
- Dengan populasi yang sangat kecil, pemulihan lumba-lumba Maui sebagai bagian jenis yang sangat terancam punah akan berjalan sangat lambat. Oleh karena itu, mengurangi semua ancaman yang berasal dari aktivitas manusia menjadi hal yang sangat penting untuk kelangsungan hidup mereka.

## Ancaman



- Karena lumba-lumba Maui sebagian besar hidup di perairan dekat pantai, habitat mereka sering tumpang tindih dengan berbagai aktivitas manusia di pesisir. Kegiatan seperti berperahu dan menangkap ikan bisa menjadi ancaman serius bagi kelangsungan hidup mereka. Selain itu dampak dari sampah dan polusi laut juga menjadi masalah bagi mereka.
- Sejumlah besar lumba-lumba Maui telah mati karena terjerat secara tidak sengaja di jaring ikan. Penangkapan ikan dengan jaring tetap diduga menjadi penyebab utama kematian akibat aktivitas manusia bagi lumba-lumba ini. Karena itu, berbagai pembatasan penggunaan jaring tetap telah diterapkan di daerah tempat hidup lumba-lumba Maui. Selain itu, langkah-langkah juga diterapkan untuk membatasi potensi kematian akibat perikanan pukat.
- Penyakit Toxoplasmosis, yang disebabkan oleh parasit *Toxoplasma Gondii* yang hanya bereproduksi secara seksual di kucing juga bertanggung jawab atas pengurangan populasi lumba-lumba Maui. Meskipun tingkat ancaman dari penyakit ini masih belum sepenuhnya jelas, penyakit ini dianggap serius. Selain itu, penyakit lain seperti *Brucella* juga telah dikaitkan dengan kematian lumba-lumba dan memang terjadi secara alami di lingkungan mereka.
- Lumba-lumba rentan terhadap berbagai dampak yang tidak langsung mematikan, termasuk: aliran limbah dari daratan, akibat dari kebisingan dan pengendapan akibat pemetaan seismik, eksplorasi mineral, dan lalu lintas kapal. Langkah pengurangan dampak telah diterapkan untuk mengatasi masalah ini.
- Ikan Hiu diduga menjadi predator utama bagi lumba-lumba Hector dan lumba-lumba Maui. Beberapa spesies hiu yang diketahui memangsa lumba-lumba ini antara lain: Hiu Putih Besar, Hiu Biru dan Hiu Tujuh Insang Hidung-Lebar. Ikan Paus Pembunuh, Hiu Mako dan Hiu Paus Perunggu diduga juga memangsa lumba-lumba Hector dan Maui, tetapi hingga saat ini belum ada kasus yang tercatat.

Kelompok Jenis:  
Mamalia Laut

## Lumba-Lumba Hidung Botol

### *Tursiops truncatus*

FNZ Kode Jenis: BDO



Gambar: Chloe Corne



Gambar: Nathan Pettigrew

### Ciri Khas

- Panjang bisa sampai 3.4m
- Paruh yang relatif pendek, melengkung, dan sirip punggung yang menonjol.
- Berwarna abu-abu tua atau muda di bagian punggung, memutih pada bagian bawah tubuh.unggun yang menonjol.
- Bagian perut dan sisi bawah terkadang memiliki bintik-bintik. Terdapat garis gelap samar dari mata hingga sirip dada.
- Tubuh yang kokoh dengan dahi membulat dan paruh pendek.

Dapat bertukar dengan: Lumba-lumba Gelap dan Lumba-lumba Umum

### Pangan dan Penyebaran



- Lumba-lumba hidung botol yang hidup dekat pantai terutama memakan berbagai jenis ikan dasar perairan dangkal dan jenis invertebrate (tidak memiliki tulang punggung). Sementara itu, yang hidup di lepas pantai memakan ikan yang hidup di bagian tengah perairan serta cumi-cumi.
- Penyelaman mereka jarang berlangsung lebih dari 3 - 4 menit di perairan dekat pantai, tetapi dapat lebih lama di lepas pantai. Cara mencari makan secara individu sepertinya merupakan cara yang paling umum, namun mereka juga diketahui bekerja sama dalam menggiring kawanan ikan.
- Terdapat 3 populasi utama di pesisir Selandia baru:
  - Sekitar 450 individu hidup di wilayah Pulau Utara, mulai dari Teluk Doubtless di Northland hingga Tauranga.
  - Sebanyak 250–300 individu hidup di wilayah Fiordland/Pulau Stewart/wilayah Otago.
  - Kelompok lainnya tersebar dari Selat Marlborough hingga Westport.

## Pembiakan dan Ekologi



- Betina cenderung mencapai kematangan seksual dan fisik lebih cepat daripada jantan, yang menyebabkan perbedaan sistematik seksual di beberapa wilayah. Betina biasanya mencapai kematangan seksual pada usia 5-13 tahun, sedangkan jantan baru matang pada usia 9 - 14 tahun. Betina berkembang biak setiap 3 - 5 tahun dan anak-anaknya menyusu selama sekitar 2 - 3 tahun.
- Puncak kelahiran diketahui terjadi pada sebagian besar populasi antara musim semi dan musim panas/gugur. Betina lumba-lumba hidung botol dapat hidup lebih dari 50 tahun, sedangkan jantan dapat mencapai usia 40 - 45 tahun.

## Ancaman



- Lumba-lumba hidung botol jarang tertangkap secara tidak sengaja dalam perikanan di Selandia Baru.
- Ikan Hiu kemungkinan merupakan predator terbesar bagi lumba-lumba hidung botol, terbukti dari banyaknya bekas gigitan hiu yang ditemukan pada hampir setengah dari semua individu. Ikan Paus pembunuh juga kemungkinan menjadi salah satu predator utama.
- Lumba-lumba hidung botol sangat rentan terhadap dampak manusia karena sifatnya yang hidup di perairan pesisir. Di Selandia Baru, ancaman utama bagi spesies ini kemungkinan berasal dari efek negatif pariwisata dan kegiatan lain yang menimbulkan kebisingan laut, atau yang merusak habitatnya, seperti limbah dari daratan. Lumba-lumba hidung botol menjadi fokus kegiatan menonton lumba-lumba di wilayah Bay of Islands dan Fiordland.
- Studi menemukan bahwa keberadaan perahu mengganggu perilaku normal lumba-lumba dan tabrakan dengan perahu di daerah dengan aktivitas perahu tinggi selalu menjadi ancaman. Oleh karena itu, aturan logistik seharusnya diterapkan saat berperahu di sekitar lumba-lumba untuk mengurangi stres pada hewan tersebut. Aturan semacam ini tercantum dalam Regulasi Perlindungan Mamalia (1992). Pembatasan berperahu lokal juga diterapkan di beberapa wilayah (misalnya Fiordland dan Bay of Islands) untuk melindungi lumba-lumba.

Kelompok Jenis:  
Mamalia Laut

## Paus Pilot *Globicephala spp.*

FNZ Kode Jenis: PIW



Gambar: Barney Moss



Gambar: Jochen Zaeschmar

### Ciri Khas

- Berwarna abu-abu gelap, dengan bentuk pelana yang lebih terang di belakang sirip punggung, ada garis abu-abu muda hingga putih di belakang mata, dan bercak abu-abu muda di dada.
- Sirip punggung yang miring dan membulat, menyerupai bentuk ombak yang pecah. Sirip punggung betina berbentuk lebih segitiga.
- Dahi besar dan menonjol, melampaui mulut, dengan moncong yang kecil atau hampir tidak terlihat.
- Panjang badan antara 5 – 7.5 meter.

Dapat bertukar dengan: Paus Pembunuh Palsu, Paus Pembunuh dan Lumba-lumba Hidung Botol

### Pangan dan Penyebaran



- Ada dua jenis paus pilot – sirip panjang dan sirip pendek. Di perairan Selandia Baru, paus pilot sirip panjang lebih sering dijumpai. Mereka menjelajahi seluruh perairan beriklim sedang yang dingin di Samudra Selatan.
- Paus pilot sirip pendek cenderung menghuni zona subtropis dan tropis. Meskipun kedua jenis ini mudah dibedakan melalui perbedaan jumlah gigi, panjang sirip, dan bentuk tengkorak, hampir tidak mungkin membedakan keduanya di laut.
- Makanan utama Paus Pilot sirip panjang Adalah cumi panah dan gurita umum, keduanya merupakan hasil tangkapan komersial di Selandia Baru.

### Fakta Menarik



- Meski dinamakan 'paus pilot', sebenarnya paus ini merupakan salah satu anggota terbesar dari keluarga lumba-lumba.

## Pembiakan dan Ekologi



- Paus pilot lebih menyukai daerah yang secara topografi 'curam', seperti dataran terendam dan tepi landas kontinen.
- Diduga, pilihan mereka terhadap bentuk lahan yang curam ini mungkin sebagian menjelaskan kecenderungan mereka untuk terdampar – gelombang suara mereka mungkin tidak bekerja dengan baik di lingkungan bawah laut yang dangkal dan landai, lingkungan bawah laut dengan kemiringan landai yang khas seperti Teluk Golden merupakan daerah dengan tingkat terdampar tinggi.
- Paus pilot hidup dalam kelompok keluarga yang stabil dan keturunan mereka dengan jenis kelamin berbeda tetap berada dalam kelompok induknya sepanjang hidup mereka.
- Jantan akan menghabiskan waktu singkat (beberapa bulan) bersama kelompok lain saat kawin, biasanya pada musim semi atau musim panas dan jantan yang mengunjungi kelompok lain dapat menjadi ayah dari beberapa anak.
- Setiap kelompok beranggotakan 20 - 100 paus namun mereka dapat juga berkumpul dalam jumlah yang jauh lebih besar.
- Sangat sedikit yang telah diketahui mengenai sejarah hidup paus pilot sirip panjang di Belahan Bumi Selatan. Di Laut Atlantik Utara, paus pilot sirip panjang betina mencapai kematangan seksual pada usia 6 - 8 tahun dan melahirkan setiap 3 - 5 tahun. Jantan mencapai kematangan seksual pada usia 12 - 17 tahun.
- Betina mampu hidup hingga sekitar 60 tahun, sedangkan jantan 35 - 45 tahun. Menariknya, meskipun betina hanya melahirkan hingga usia 35 tahun, mereka dapat terus menyusui hingga usia 50 tahun.

## Ancaman



- Paus pilot sering terdampar, dan alasan di balik hal ini belum dipahami dengan baik. Ada catatan mengenai individu yang terdampar di seluruh Selandia Baru, dan terdapat beberapa 'titik panas' pendamparan masal di Teluk Golden, Pulau Stewart, dan Kepulauan Chatham. Pendamparan masal paus pilot terbesar yang tercatat diperkirakan melibatkan 1.000 ekor di Kepulauan Chatham pada tahun 1918.
- Dalam perikanan di Selandia Baru Paus pilot jarang tertangkap secara tidak sengaja.

Kelompok Jenis:  
Mamalia Laut

## Paus Pembunuh *Orcinus orca*



Gambar: R. Kinsey

### Ciri Khas

- Relatif mudah dikenali dari tanda hitam-putih khususnya, bercak putih di sekitar mata, dan bercak abu-abu muda berbentuk pelana di belakang sirip punggung.
- Sirip punggung tinggi dan menonjol.
- Sirip samping besar dan berbentuk dayung.
- Mereka dapat tumbuh hingga panjang 9 meter, dengan sirip punggung jantan mencapai ketinggian lebih dari satu meter.
- Betina dan jantan berbeda, di mana jantan lebih panjang dan lebih berotot dibanding betina, sedangkan betina memiliki sirip punggung yang lebih kecil dan melengkung, serta sirip samping yang lebih kecil.

Dapat bertukar dengan: Paus Pilot dan Paus Pembunuh Palsu

FNZ Kode Jenis: ORC

### Pangan dan Penyebaran



- Paus pembunuh memiliki diet yang sangat beragam, termasuk ikan, cumi-cumi, gurita, ikan pari, burung laut dan penyu. Mereka juga merupakan satu-satunya mamalia laut yang diketahui memangsa mamalia laut lain. Serangan atau pembunuhan telah tercatat pada lebih dari 35 spesies, termasuk paus biru.
- Meskipun ditemukan di seluruh dunia, Selandia Baru menjadi tempat bagi sekitar 150 - 200 individu yang melakukan perjalanan jauh di perairan pesisir negara ini. Ada juga paus pembunuh yang sesekali berkunjung dari Antartika.

### Fakta Menarik



- Diperkirakan terdapat setidaknya tiga sub-populasi paus pembunuh di Selandia Baru, beberapa hanya berkeliling di sekitar Pulau Utara, beberapa hanya di sekitar Pulau Selatan, dan satu populasi yang berkeliling di kedua pulau..
- Jenis paus pembunuh lain mungkin berkunjung dari perairan Antartika, termasuk paus pembunuh Tipe C dan Tipe D.

## Pembiakan dan Ekologi



- Betina melahirkan anak pertamanya pada usia 11 hingga 16 tahun dan cenderung melahirkan setiap 5 tahun dalam masa reproduksi mereka yang berlangsung sekitar 25 tahun. Masa kehamilan berlangsung 15–18 bulan, dan anak disusui setidaknya selama satu tahun.
- Betina diketahui dapat hidup hingga 80 atau 90 tahun. Jantan mencapai kematangan fisik sekitar usia 21 tahun dan hidup maksimal 50–60 tahun.
- Meskipun paus pembunuh secara formal diakui sebagai satu jenis, terdapat setidaknya 10 ragam berbeda di seluruh dunia. Ragam didefinisikan sebagai populasi dengan perbedaan dalam pola makan, perilaku, dan vokalisasi. Ragam di Belahan Bumi Selatan adalah:
  - Antartika Tipe A
  - Antartika Tipe B (Es yang Terapung)
    - Antartika Tipe B Kecil (Gerlache)
  - Antartika Tipe C (Laut Ross)
  - Bagian dari Antartika Tipe D
- Paus pembunuh biasanya ditemui dalam kelompok keluarga. Kelompok biasanya terbentuk seumur hidup dan dapat menghasilkan perkembangan dialek unik.

## Ancaman



- Sejarahnya, paus pembunuh diburu oleh para pemburu paus untuk dikonsumsi manusia, tetapi saat ini tidak ada perburuan yang berarti.
- Saat ini, salah satu kemungkinan dampak terbesar disebabkan oleh gangguan akibat lalu lintas kapal. Kehadiran kapal diketahui mengganggu perilaku normal hewan ini, terutama saat istirahat, serta kebisingan bawah air yang dapat mengganggu sinyal ekolokasi (gema pantulan) serta komunikasi lainnya.
- Karena paus pembunuh berada di puncak rantai makanan, mereka sangat rentan terhadap pencemaran melalui bioakumulasi (penumpukan racun melalui rantai makanan).
- Paus pembunuh jarang tertangkap secara tidak sengaja, tetapi memang berinteraksi dengan perikanan pancing tarik dan sesekali tersangkut di tali perangkap dan jaring tetap.
- Dibandingkan dengan wilayah lain, Selandia Baru memiliki tingkat pendamparan paus pembunuh yang tinggi, termasuk pendamparan massal (lebih dari 3 ekor). Pendamparan ini mungkin terkait dengan pencarian ikan pari.

Kelompok Jenis:  
Mamalia Laut

# Paus Bungkok

## *Megaptera novaeangliae*

FNZ Kode Jenis: HBW



Gambar: Andrew Walmsley



Gambar: Andrew Walmsley

### Ciri Khas

- Tubuh besar berwarna hitam hingga abu-abu gelap dengan bagian bawah berwarna putih. Sirip punggung tinggi dan menonjol.
- Sirip dada yang sangat panjang, berwarna abu-abu gelap dan putih, dapat mencapai panjang hingga 6 meter.
- Sirip punggung rendah dan pendek, terletak di bagian belakang tubuh.
- Bagian kepala, ujung rahang bawah dan bagian depan sirip dada yang bertonjolan.
- Hembusan napas hingga setinggi 3 meter.
- Paus dewasa memiliki panjang antara 12 - 16 meter, sedangkan bayi yang baru lahir antara 4 - 5 meter.

Dapat bertukar dengan: Paus Sikat Selatan dan Paus Sperma

### Pangan dan Penyebaran



- Paus bungkok bermulut balin, artinya tidak memiliki gigi melainkan ratusan lempengan keratin berbentuk sisir. Makanan mereka terdiri dari kril dan ikan yang bergerombol (misalnya, tenggiri dan herring).
- Mereka menunjukkan teknik makan yang paling beragam di antara semua paus bermulut balin, termasuk menerjang kawanan mangsa, melumpuhkan mangsa dengan sirip dada, dan membentuk 'jaring gelembung air'.
- Mereka sering mengunjungi perairan pesisir Selandia Baru pada saat mereka melakukan perpindahan musiman jarak jauh (sekitar 10.000 km/tahunnya), antara daerah tempat mereka mencari makan dimusim panas di lintang tinggi (Antartika) dan daerah tempat mereka melahirkan serta berkembang biak dimusim dingin yang berada di perairan tropis atau dekat perairan tropis.

### Fakta Menarik



- Pola warna dan bentuk sirip ekor unik untuk setiap hewan, sehingga dapat digunakan untuk mengidentifikasi individu.

## Pembiakan dan Ekologi



- Perkembangbiakan dan kelahiran, keduanya terjadi pada musim dingin dengan masa kehamilan berlangsung sekitar 11 bulan. Menyusui berlanjut hingga anak berusia satu tahun. Baik betina maupun jantan mencapai kematangan seksual pada usia sekitar 5 tahun, dan betina biasanya melahirkan setiap 2 hingga 3 tahun.
- Selama musim kawin, paus bungkuk akan berpuasa, hidup dari cadangan lemak tubuh dan sepenuhnya tidak makan.
- Jantan dikenal karena nyanyian kawin mereka yang kompleks. Suara-suara ini dapat terdengar hingga berkilo-kilo meter jauhnya dan terdengar sebagai kombinasi erangan, lolongan, dan tangisan, di antara berbagai bunyi lainnya, yang dapat berlangsung selama berjam-jam. Semua jantan ada di daerah berkembang biak menyanyikan lagu yang sama.

## Ancaman



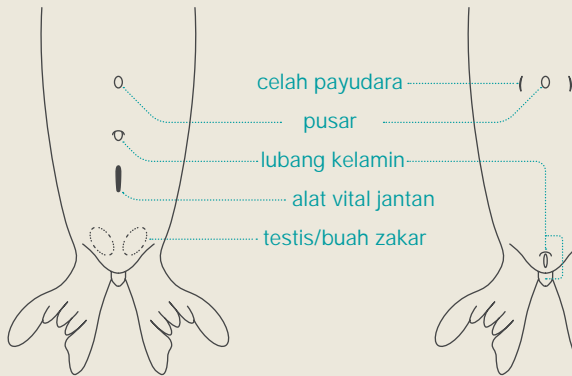
- Bekas luka akibat gigitan menunjukkan bahwa paus pembunuh sering menyerang paus bungkuk. Namun, kemungkinan besar hanya anak dan individu yang sakit yang mengalami serangan fatal.
- Karena penyebarannya yang berada di wilayah pesisir, paus bungkuk banyak dieksploitasi oleh industri perburuan paus dan diperkirakan lebih dari 90% dari beberapa populasi telah dibunuh. Sebagian besar populasi kini tampak sedang pemulihan.
- Paus ini diketahui dapat mati akibat terjatuh alat tangkap ikan dan akibat tabrakan dengan kapal. Departemen Konservasi Selandia Baru telah melatih petugas pelepasan jeratan di seluruh negeri untuk melepaskan alat tangkap seperti tali perangkap lobster dan pelampung dari paus bungkuk.

# Paduan Dalam Menentukan Jenis Kelamin Mamalia Laut



Jantan

Betina

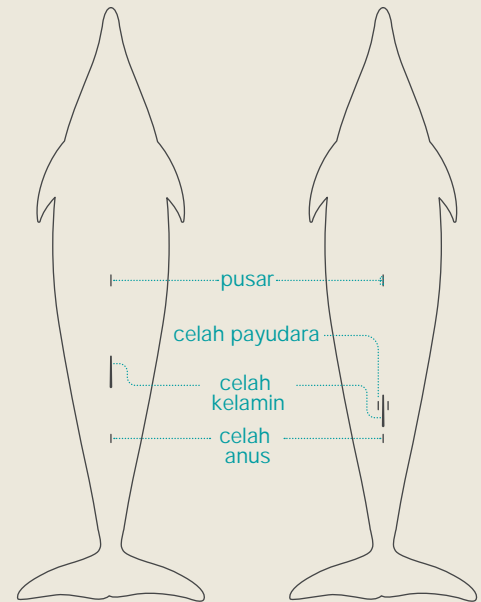


Jika hewan tersebut memiliki lubang yang lebih tinggi, maka itu adalah jantan. Jantan memiliki alat vital, yaitu sebuah tulang, yang bisa diraba, dan terletak di bawah lubang genital mereka. Jantan juga bisa memiliki celah payudara.

Jika lubang genital terletak tepat di atas sirip, maka itu adalah betina. Betina memiliki dua lubang genital.

Jantan

Betina



Jika Anda menemukan hewan-hewan yang ditampilkan dalam panduan ini dalam kondisi sakit, terdampar, terluka, mati, atau tersangkut tali atau senar pancing, hubungi hotline Departemen Konservasi/DOC.

**0800 DOC HOT**  
atau **0800 362 468**

Panduan identifikasi ini dan panduan lainnya yang diterbitkan oleh DOC dapat ditemukan di:

*[www.doc.govt.nz/our-work/conservation-services-programme/csp-resources-for-fishers/protected-species-identification-guides/](http://www.doc.govt.nz/our-work/conservation-services-programme/csp-resources-for-fishers/protected-species-identification-guides/)*

Tinjauan teknis oleh Tim Spesies Laut, Departemen Konservasi

Dirancang oleh Port Group Ltd

Terakhir diperbarui Januari 2024



**Department of  
Conservation**  
*Te Papa Atawhai*